



SAMBUTAN
MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
PADA PUNCAK PERINGATAN HARI NUSANTARA KE-10 TAHUN 2009
9 DESEMBER 2009

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pencipta, atas diperkenan-Nya bangsa kita yang beraneka ragam etnis semakin kuat menghadapi tantangan yang begitu berat, baik ekonomi, sosial maupun politik. Hari ini kita memperingati Hari Nusantara yang ke-10, Kenangan kita kembali ke masa setengah abad yang lalu, ketika pemimpin negara kita mendeklarasikan satu konsepsi negara kepulauan (*archipelagic state*), yang dikemudian hari, menjadi sangat penting dan sangat besar artinya bagi kehidupan nasional kita. Konsepsi itu pula yang sekarang ini tidak hanya menopang keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, merekatkan persatuan dan kesatuan kita sebagai satu bangsa, tetapi juga secara tepat mengetengahkan jatidiri bangsa, yang mekar di tengah tamansarinya kebhinekaan yang sungguh sangat luar biasa.

Konsepsi inilah yang kemudian dijabarkan dan dikembangkan sebagai wawasan yang hingga saat ini kita pegang teguh, kita pelihara, dan harus terus kita pertahankan dan memperkuat. Wawasan yang kita kenal sebagai wawasan nusantara, yang menyajikan sebuah cara pandang terhadap kebulatan kehidupan kebangsaan dan kenegaraan kita sebagai satu kesatuan politik, satu kesatuan ekonomi, satu kesatuan sosial-budaya dan satu kesatuan pertahanan-keamanan dalam arti yang seluas-luasnya.

Suatu kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang dengan sadar dibangun dalam wilayah, dimana pulau demi pulau disatukan oleh laut yang merupakan "perairan dalam". Laut yang merajut dan menyatukan Nusa yang satu dengan yang lain, yang besar dan yang kecil, sebagai satu kesatuan wilayah negara.

Hadirin yang saya muliakan,

Posisi geografis Indonesia yang berada pada persilangan jalur penting perhubungan dunia, memberikan kedudukan dan peranan strategik bagi Indonesia baik dalam hubungan antar bangsa maupun untuk membangun kejayaannya sendiri. Ditinjau dari aspek kesejahteraan

dan keamanan, maka potensi kelautan Indonesia dapat dikembangkan untuk didayagunakan sebagai basis strategik bagi ruang, peluang, tantangan, kekuatan, dan medan pertahanan serta kesejahteraan. Oleh karena itu Peringatan Hari Nusantara Tahun ini bertemakan : **“Laut Sebagai Ruang Hidup dan Ruang Juang Bangsa Indonesia Untuk Kesejahteraan Rakyat”**.

Dengan tema ini, mendorong bangsa kita akan lebih maju kedepan yang ditopang kekayaan laut dengan segala aspeknya menjadi kekuatan ekonomi dan pemersatu bangsa. Tanpa kita sadari wilayah daratan Indonesia semakin hari semakin sempit oleh adanya penambahan penduduk yang begitu drastis kenaikannya, itu artinya lahan-lahan pertanian sudah banyak berubah fungsi, dan hutan kita sudah semakin terancam, maka laut menjadi tumpuan harapan bangsa kita.

Secara geologis wilayah Indonesia merupakan titik temu lempengan Eurasia dan Australia, yang menyebabkan di Indonesia banyak diketemukan lipatan, sesar dan gunung berapi. Oleh karenanya Indonesia merupakan kawasan yang subur dengan berlimpah kekayaan alamnya, baik di laut maupun daratan. Unggulan kewilayahan ini dapat menjadi kendali bagi perkembangan politik dan ekonomi dunia.

Hadirin yang saya muliakan,

Semangat kepeloporan pemerintah pada waktu yang lalu dalam rangka mendobrak aturan main hukum internasional, yang dahulunya tidak dikenal *“archipelagic state”*, akhirnya dunia mengakuinya. Marilah kita bangkitkan rasa persatuan dan kesatuan kita untuk membangun Indonesia hari esok lebih baik dari hari ini.

Kita harus sadari, masih banyak masyarakat kita yang bermukim di pulau-pulau kecil belum menikmati arti pembangunan, untuk itu saya instruksikan kepada para Menteri, para Gubernur, para Walikota dan Bupati perhatikanlah nasib dan kehidupan masyarakat kita yang ada di pulau-pulau jauh dari pusat keramaian.

Demikian pula kemampuan sumber daya manusia di bidang kelautan seperti pelaut dan nelayan kita kurang memiliki kemampuan untuk bersaing dengan negara lain, saudara Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Perhubungan, dan Menteri Kelautan dan Perikanan, agar memperhatikan hal ini.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah sambutan saya pada Hari Nusantara yang ke-10 ini. Marilah kita memohon kehadiran Allah SWT, semoga kita senantiasa diberikan kekuatan lahir dan batin, dalam meneruskan perjuangan kita, membangun bangsa dan negara.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makasar, 09 Desember 2009

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

dr. H. R. Agung Laksono